

ABSTRAK

Putri. 2026. *Pengaruh Model Pembelajaran Argument Driven Inquiry dan Self-Efficacy terhadap Keterampilan Literasi Sains Fisika SMA*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Ma'ruf dan pembimbing II Ishaq Madeamin.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan literasi sains fisika peserta didik yang ditunjukkan oleh kurangnya kemampuan menjelaskan fenomena ilmiah, menafsirkan data, serta menyusun argumentasi berbasis bukti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) terhadap keterampilan literasi sains fisika, mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap keterampilan literasi sains fisika, serta mengetahui interaksi antara model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) dan *self-efficacy* terhadap keterampilan literasi sains fisika peserta didik SMA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Non equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas 38 peserta didik kelas XII SMAN 8 Selayar yang terbagi dalam kelas eksperimen sebanyak 18 peserta didik dan kelas kontrol sebanyak 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan literasi sains, angket *self-efficacy*, dan observasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil uji normalitas, data tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik Mann-Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan literasi sains peserta didik dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pada kelompok peserta didik dengan *self-efficacy* tinggi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sedangkan pada kelompok *self efficacy* rendah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 79,44 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 61,35. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan literasi sains peserta didik. Selain itu, *self efficacy* berperan sebagai variabel moderator parsial yang memperkuat pengaruh model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) terhadap keterampilan literasi sains peserta didik.

Kata kunci: *Argument Driven Inquiry* (ADI), *self-efficacy*, keterampilan literasi sains fisika.